

PENGARUH WINDOW LIGHTING PADA FOTO POTRET

Arif Yulianto

Universitas Sahid Surakarta
arifseni0@gmail.com

ABSTRAK

Foto potret sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan untuk promosi di media sosial agar menarik dan estetik, maka dibutuhkan penelitian agar bisa mencapai keindahan yang dimaksudkan sehingga mampu menganalisa dengan kajian estetika sehingga memunculkan keindahan yang tersirat dari foto tersebut. Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Penelitian ini mengajak mahasiswa semester II, mata kuliah fotografi dasar Usahid melaksanakan memotret foto potret di jendela ruang perkuliahan dan dirumah. Tujuan Penelitian ini untuk mendapatkan foto potret yang mensiratkan kejujuran dan menarik sehingga memiliki ketrampilan untuk masyarakat, media sosial.

Kata Kunci: *Window Lighting, Potret dan Pengaruh*

ABSTRACT

Portrait photos are needed to support activities for promotion on social media to be attractive and aesthetic, so research is needed in order to achieve the intended beauty, so as to be able to analyze with aesthetic studies so as to bring out the implied beauty of the photo. This research is using descriptive method. Methods of data collection with literature study, observation, and interviews. This research invites second semester students, Usahid's basic photography course to take portrait photos in the lecture room window and at home. The purpose of this study is to obtain portrait photos that imply honesty and are attractive so that they have skills for the community, social media.

Keywords: *Window Lighting, Portrait and Influence*

PENDAHULUAN

Foto Window lighting adalah foto dengan menggunakan pencahayaan dari sinar matahari yang melewati jendela rumah atau kantor kita. Seringkali kita tidak menyadari bahwa pencahayaan dengan melalui jendela ini akan memiliki efek yang menarik pada hasil foto.

Foto potret dibutuhkan masyarakat baik hanya sekedar bercanda, promosi dan album kenangan. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan pelatihan agar bisa membuat foto lebih menarik atau tidak biasa.

Fotografi bisa membawa kita pada situasi tertentu berupa kenangan ataupun dokumentasi pribadi. Fotografi menurut Amir Hamzah Sulaeman mengatakan bahwa fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut: foto artinya cahaya dan grafi artinya menulis jadi arti fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya.

Fotografi juga merupakan gambar, fotopun merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih kongkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu berlalu.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti mendeskripsikan beberapa karya.

1. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber-sumber data dari literatur, pustaka, majalah, jurnal seni, internet, karya fotografi.

a. Sumber Pustaka

Penelitian dengan pustaka dilakukan di perpustakaan ISI Surakarta, perpustakaan Usahid Surakarta, jurnal seni dan pustaka elektronik yaitu internet yang digunakan untuk mencari teori-teori yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini.

b. Sumber Karya Fotografi

Penelitian karya fotografi dari tugas mata kuliah fotografi dasar tentang window lighting karya dari beberapa mahasiswa yaitu Stevany Deona, Sagita Salsabila dan Eka Pradana Putra.

2. Teknik Pengumpulan Data

Bahan-bahan dalam penelitian ini didapat melalui studi pustaka, wawancara dan pengamatan. Ketiga hal ini diharapkan saling mendukung dan melengkapi informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara kepada tiga mahasiswa yaitu Eka Pradana Putra, Stevany Salsabila dan Sagita Salsabila tentang teknik pengambilan foto potret diri mereka masing-masing dengan menggunakan window lighting. Kemudian wawancara dengan praktisi dan kakak tingkat yang sering foto dengan teknik tersebut yaitu Auriga S.Ds tentang bagaimana karya fotonya.

3. Analisis Data

Interpretasi Analisis

Interpretasi analisis dengan pendekatan estetika yaitu menganalisa data dengan pendekatan yang akan dipakai, dalam hal ini menggunakan estetika untuk mengkaji beberapa karya window lighting mahasiswa mata kuliah fotografi dasar.

Sifat analisis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni analisis yang berupa pemaparan hasil penelitian secara menyeluruh dan mendalam secara deskripsi.

Proses analisis data dilakukan sejak awal bersama proses pengumpulan data. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama masa penelitian. Penelitian menggunakan sebuah teknik analisis interaktif dengan menggunakan tiga variabel. Terhadap data-data observasi, hasil wawancara, dan studi pustaka, yaitu penyajian data, data reduksi, dan gambaran kesimpulan. Prosedur kerja dari analisis interaktif adalah tidak linear dan cenderung merupakan lingkaran kerja. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis proses selektif, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus terhadap data-data wawancara, studi pustaka, dan sepanjang penelitian membuat ringkasan dari data lapangan. Sajian data merupakan suatu analisis kedua dan rakitan organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi lengkap disusun secara logis dan sistematis, jika dibaca mudah dipahami. Sajian data ini narasi mengenai berbagai hal yang terjadi ditemukan di lapangan sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis berdasarkan pemahamannya (Sutopo, 2006:120).

PEMBAHASAN

Pengertian cahaya secara umum adalah cahaya merupakan energi berbentuk gelombang yang kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 380-750 nm. Di dalam ilmu pengetahuan alam

terutama fisika cahaya adalah radiasi elektromagnetik, baik dengan panjang gelombang kasat mata maupun yang tidak.

Berbicara tentang fotografi definisi singkat tentang fotografi adalah “menggambarkan cahaya”, didalam cahaya ada namanya istilah “highlight” dan “shadow” merupakan efek yang timbul dari pengaturan pencahayaan. secara prinsip dalam fotografi ada dua prinsip yaitu :

1. Available Lightning

Pengertian available lightning adalah memanfaatkan cahaya yang tersedia baik secara natural light maupun room light dengan pemotretan

2. Artificial Lightning

Pengertian arificial lightning adalah memanfaatkan cahaya dengan menggunakan bantuan seperti penggunaan flash, studio light dan lain-lain.

Fotografi portrait adalah jenis fotografi yang banyak dilakukan oleh para pemula. Fokus dari fotografi ini adalah wajah seseorang. Ini tidak berarti fotografer cukup memotret bagian wajah yang bersangkutan saja lalu selesai, tetapi fotografi portrait berusaha menangkap sisi artistik dari karakter wajah seseorang yang disertai dengan kemunculan rasa pada foto yang diambil. Sehingga, foto yang direkam tampak hidup dan bercerita seperti halnya sebuah karya sastra.

Monroe Beardsley dalam problem in the Philosophy of Criticism menjelaskan ada 3 ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda estetis yaitu:

- Kesatuan (unity) : tersusun secara baik atau sempurna bentuknya
- Kerumitan (complexity): tidak sederhana sekali, kaya isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- Kesungguhan (intensity): mempunyai suatu kualita tertentu yang menonjoldan bukan sekedar sesuatu yang kosong (Dharsono 2004:148).



Gambar 1.Karya Foto Stefany Deona (Sumber: DKV Usahid Surakarta, 2022)

Kesatuan pada karya Stefany pada garis cahaya yang pada hidung, rambut dan dahi yang membuat volume wajah tidak flat dan terasa unik dan artistic. Kerumitan pada karya ini tampak garis garis lembut cahay pada wajah dan ketegasan garis2 jendela yang bertolak belakang namun tetap estetis. Kesungguhan pada karya ini nampak prfil berdiri dibalik background yang gelap didepannya jcahaya jendela putih, namun tidak mengurangi estetik obyek tersebut.



Gambar 2. Karya Sagita Salsabila,
Sumber: DKV Usahid Surakarta, 2022

Kesatuan karya dari Sagita Salsabilla adalah subyek yang berwarna gelap bisa terlihat estetik diantara lipatan2 kain korden yang berwarna putih. Kerumitan foto ini tampak pada garis2 korden yang vertical keatas dan ada center of interest subyek yg berwarna gelap dengan garis baju yg horizontal dan celana yg bergaris vertical tapi tetap serasi dan estetis. Kesungguhan karya ini subyek berada di tengah vertical keatas tampak anggun dan memiliki kesan wanita yang mandiri.



Gambar 3. Karya Eka Pradana Putra
Sumber: DKV Usahid Surakarta, 2022

Kesatuan pada karya Eka Pradana Putra ada pada background yang ngeblur atau bokeh sehingga subyek kelihatan lebih menonjol dengan pencahayaan di wajah. Sebagian baju maka volume kepala menjadi tidak flat. Kerumitan dari karya ini cahaya dari korden membentuk garis-garis pada korden dan garis-garis lengkung pada korden menambah kerumitan dibalik subyek yang tenang dan kelihatan teduh. Kesungguhan pada karya ini subyek terletak ditengah dan badan dan wajah membentuk diagonal searah dengan garis-garis korden sehingga menimbulkan keseimbangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Foto window lighting memberikan pencahayaan yang natural sehingga obyek yang difoto menjadi elegant apa adanya atau tidak ada unsur dibuat-buat. Pada obyek foto terlihat tidak kaku dan memberi refleksi kejujuran dengan keadaan yang sebenarnya. Pencahayaan yang masuk membuat background tambah unik, bahkan cahaya yang masuk itu sendiri bisa menjadi backgroundnya. Pada foto window lighting kadang backlight pada cahaya yang masuk malah justru menambah keindahan dalam foto tersebut, bahkan tidak merusak obyek yang sedang di foto.

REFERENSI

- Dharsono, 2007, *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Doni Fitri, Nofria 2019, *Window Lighting Untuk Foto Potret Yogyakarta*, Penerbit Deepublish.
- Mulyanta, Edi S., 2008, *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nadilia CP, 2019, *Potret (Portrait Photography)*, Bandung, fotografi.upi.edu.com.
- Sutopo, H. B. 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Yosa Fiandra dan Yayat Sudaryat, *Window Lighting sebagai pembentuk Dimensi dan karakter Objek Model dalam Fotografi Hitam Putih*, Bandung, Waca Cipta Ruang: Jurnal Ilmiah Desain interior Volume 5 no1 2019.